Nama : Aldo Brilian Pradana NIM : 201710030311105

MK : Metode Penelitian Sosial

Kelas: B

Tugas : Resume Buku dengan Judul Metode Penelitian Sosial oleh Drs. Dadang Kuswana,

M.Ag.

Metode Penelitian Sosial

Bab 1 Pentingnya Penelitian dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan

A. EPISTEMOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian adalah metode yang digunakan dalam aktivitas ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu

B. PENGERTIAN PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang ditujukan untuk mengetahui seluk-beluk sesuatu. Kegiatan ini dilakukan karena ada suatu masalah yang memerlukan jawaban atau mengetahui berbagai latar belakang terjadinya sesuatu

C. FUNGSI-FUNGSI PENELITIAN

Ada sangat banyak fungsi yang akan didapatkan dalam penelitian ialah ditemukannya kebenaran logis atau malah justru kebenaran berdasarkan teori yang sudah ada, menemukan fakta baru,menemukan kebenaran yang handal dikarenakan mempunya dasar yang logis dan kjuat

D. MACAM-MACAM PENELITIAN

Ada sangat banyak macam penelitian yang didasari pada latar belakang tertentu misal tempat,bidang, tujuan, metode, pendekatan ataupun yang l;ainnya. Sedangkan menurut metodologi ada pada umumnya ada 2 yaitu

A. Metode Penelitian Kualitatif

Penelitian yang didasarkan pada instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi*. Penelitian ini mengutamakan proses daripada hasil dan sering menggunakan metode wawancara

B. Metode Penelitian Kuantitatif

penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika. Data kuantitatif dibagi menjadi dua bagian ialah data nominal dan data kontinum (data ordinal, interval, ratio)

E PERSYARATAN PENELITIAN

3 syarat umum dalam penelitian diantaranya sistematis, berencana, dan mengikuti konsep ilmiah

Bab 2 Kedudukan Teori dan Kerangka Berpikir dalam Penelitian

A KEDUDUKAN TEORI DALAM PENELITIAN

Hasil penelitian yang ditemukan menjadi sistematis, mendorong penyusunan hipotesis, dengan dasar penemuan dapat membuat ramalan, menyajikan penjelasan

B. KERANGKA BERPIKIR DALAM PENELITIAN

Kerangka berpikir adalah rangkaian pemikiran yang bersifat teoretis dan penalaran logis tentang tata kerja berpikir, yang disusun secara sistematis untuk digunakan sebagai pisau analisis terhadap masalah penelitian.

Bab 3 Perumusan Masalah

A. PENGERTIAN STUDI PENDAHULUAN

Studi pendahuluan adalah suatu cara yang akan mempermudah peneliti untuk mengupas atau mengembangkan berbagai permasalahan .

B. MENETAPKAN JUDUL PENELITIAN

Ada beberapa alasan pokok peneliti untuk menentukan suatu judul diantaranya menarik minat peneliti, penting tidak masalah tersebut, sepengetahuan peneliti belum ada yang meneliti penelitian tersebut.

C. MERUMUSKAN MASALAH PENELITIAN

Sumber penelitian yang jelas, masalah harus (etis, signifikan, jelas). pembuatan rumusan masalah dengan diawali uraian latar belakang maslah yang telah dibuat sehingga melhirkan masalah penelitian.

Bab 4 Penyusunan Hipotesis

A. CARA MERUMUSKAN HIPOTESIS

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Sebelum melakukan hipotesis perlu diperhatikan hal-hal berikut.

1. Sumber Hipotesis

Sumber hipotesis bisa dari hasil berpikir rasional atau berpikir deduktif, bisa pula dari hasil berpikir empiris atau berpikir induktif.

2. Rumusan Hipotesis

Rumusan hipotesis harus jelas dan terbatas sehingga dapat diuji dan memberi petunjuk cara pengujian yang harus dilakukan.

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian baik yang diturunkan dari berpikir deduktif maupun berpikir induktif, masih perlu diuji kebenarannya.

4. Ciri Hipotesis yang Baik

Hipotesis mempunyai kekuatan untuk menjelaskan suatu gejala, Variabel dalam hipotesis dinyatakan dalam kondisi tertentu, Hipotesis harus dapat diuji, Hipotesis tidak bertentangan dengan teori yang sudah mapan

B. JENIS-JENIS HIPOTESIS

Hipotesis kerja (Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antar dua kelompok) dan Hipotesis nol (diuji dengan perhitungan statistik. Hipotesis nol menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y)

Bab 5 Sumber Data Penelitian

A. PENGERTIAN SUMBER DATA

Ada tiga tingkatan yang berkaitan dengan sumber data, yaitu:

Person (sumber data berbentuk orang sebagai responden atau informan), Place (tempat penlitian yang dilangsungkan) dan Paper (sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain)

B. POPULASI

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan

C. SAMPEL

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi

Hal yang harus dilakukan dalam penarikan sampel adalah sebagai berikut.

- 1. Menentukan lebih dulu luas dan sifat-sifat populasi, memberikan batas-batas yang tegas, kemudian menetapkan sampelnya.
- 2. Tentukan sumber-sumber informasi tentang populasi
- 3. Tetapkan besar kecilnya sampel.

D. JENIS-JENIS SAMPEL

Proportional Sample (Teknik pengambilan sampel proporsional), Stratified sampling (digunakan jika populasi terdiri atas kelompok-kelompok yang mempunyai susunan bertingkat), purvosive sampling (pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu), Purposive sampling (paling sering digunakan untuk menyelidiki pendapat rakyat atas dasar quotum), Double sampling (untuk penelitian yang menggunakan angket), Area probability sampling (digunakan dalam penelitian sosial, termasuk penelitian pendidikan), Cluster sampling (observasi yang dilakukan terhadap cluster atau grup sampel lebih mudah dan lebih murah daripada observasi terhadap sejumlah individu yang sama)

E. TEKNIK SAMPLING

Probability sampling (teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi:

- *Simple Random Sampling*: pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi itu.
- Proportionate Stratified Random Sampling: teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/ unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.
- *Disproportionate Stratified Random Sampling*: teknik ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel apabila populasi berstrata, tetapi kurang proporsional.
- Cluster Sampling (Area Sampling): teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas.

Bab 6 Variabel Penelitian

A. PENGERTIAN DAN MACAM-MACAM VARIABEL

Variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajar

B. MACAM-MACAM VARIABEL

Variabel Independen (memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan), Variabel Dependen (menjadi akibat karena adanya variabel bebas), Variabel Moderator (memengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen), Variabel Intervening (memengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur), Variabel Kontrol (dikendalikan atau dibuat konstan sehingga pengaruh variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti)

C. PEMAHAMAN TENTANG VARIABEL PENELITIAN

Sifat Variabel (dinamis dan statis, Status Variabel (dilakukan dengan kuantitatif atau kualitatif)

Bab 7 Skala Pengukuran dan Instrumen Penelitian

A. METODE DAN INSTRUMEN

Instrumen adalah alat-alat yang digunakan berkaitan dengan metode penelitian

B. PENGADAAN INSTRUMEN PENELITIAN

Analisis faktor (dilakukan dengan didahului oleh suatu asumsi bahwa instrumen dapat dikatakan valid jika setiap faktor yang membentuk instrumen tersebut sudah valid) dan Analisis butir (untuk menguji validitas setiap butir, skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total).

C. MACAM-MACAM SKALA PENGUKURAN

Skala Likert (untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang), Skala Guttman (dari skala pengukuran dengan tipe ini akan dapat didapat jawaban yang tegas), Rating Scale (data yang diperoleh semuanya adalah data kualitatif yang kemudian dikuantitatifkan), Semantic Deferential, (untuk mengukur sikap, tersusun dalam satu garis kontinum)

D. CARA MENYUSUN INSTRUMEN

digunakan matriks pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen.

Bab 8 Tinjauan Pustaka

A. RUANG LINGKUP TINJAUAN PUSTAKA

Terdiri dari Pemilihan teori yang digunakan dalam penelitian, Pemilihan isi, Penelaahan isi, Pengelompokkan isi hasil bacaan bahan pustaka yang dikutip

B. FUNGSI TINJAUAN PUSTAKA

Memperdalam pengetahuan mengenai masalah yang diteliti, Menyusun kerangka pemikiran yang logis dan sistematis serta akurat, Mempertegas landasan teoretis yang dijadikan landasan berpikir, Mempertajam konsep-konsep yang digunakan sehingga mempermudah dalam perumusan hipotesis, Menghindarkan terjadinya pengulangan suatu penelitian.

Bab 9 Pendekatan Penelitian

A. JENIS-JENIS PENDEKATAN

Pendekatan penelitian dapat dibedakan atas beberapa jenis, yaitu:

1. pendekatan menurut teknik samplingnya, yaitu pendekatan populasi, pendekatan sampel, pendekatan kasus;

- 2. pendekatan menurut timbulnya variabel, yaitu pendekatan non eksperimen, pendekatan eksperimen;
 - 3. pendekatan menurut pola-pola atau sifat penelitian noneksperimen

B. PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan

C. PENDEKATAN ANALISIS ISI

Analisis isi adalah suatu teknik peneliatian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*)dan sahih data dengan memehartikan konteksnya.

D. ANALISIS ISI KUALITATIF

Analisis wacana (lebih bersifat kualitatif dan dapat menjadi salah satu alternatif untuk melengkapi dan menutupi kelemahan analisis isi kualitatif) dan Analisis isi (terhadap pemberitaan perlu disertai penguasaan pengetahuan teoretis konseptual dan metodologi penelitian analisis isi)

Bab 10 Penulisan Laporan Hasil Penelitian

A. MAKNA PENULISAN LAPORAN

menguraikan hasil-hasil penelitian dalam bentuk tulisan yang mengikuti pola penulisan ilmiah

B. TEKNIK-TEKNIK PENULISAN HASIL PENELITIAN

Verbal (penyajian hasil penelitian dalam bentuk kata-kata. Syaratnya, Tajam/Tegas, Objektif, Ringkas), Matemati (penyajian hasil penelitian dalam bentuk angka-angka atau simbol-simbol bilangan matematis lainnya), dan Visual (penyajian hasil penelitian dengan menampilkan grafik, peta, gambar dsb)

C. TEKNIK PENGETIKAN

- Kertas (HVS, ukuran A4, Batas Teks atas 4 cm, kanan 2 cm, bawah 2 cm, kiri 4 cm)
- Pengetikan Nomor, Tanda Baca, dan Simbol (Nomor muka halaman ditulis dengan angka romawi, tidak boleh ada kesalahan tanda baca, simbol simbol alpha, akar ditulis dengan pena berwarna hitam)
- Istilah Bahasa Asing dan Bahasa Daerah (Penulisan istilah atau kata yang berasal dan bahasa asing atau bahasa terjemahannya belum dikenal luas oleh pembaca.)

D. TEKNIK PENGUTIPAN

Pengutipan Langsung dan tidak langsung, contoh cara Harvard untuk melakukan pengutipan dengan cara (hanya nama penulis,tahun terbit,nomor jilid atau volume berjili,dan nomor halaman)

Bab 11 Istilah-Istilah Penelitian

A. PENGERTIAN ISTILAH PENELITIAN

Ialah konsep yang digunakan dalam penelitian

B. MACAM-MACAM ISTILAH PENELITIAN

Variabel (faktor yang menentukan keberadaan atas adanya unsur lain), Angket (instrumen untuk mengetahui pendapat), Analisis Taksonomi (analisis yang difokuskan pada salah satu domain dan pengumpulan hal-hal yang sama), Analisis Domain (mencari dan memperoleh gambaran umum atau pengertian yang menyeluruh)